

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Proses pembinaan dan pengembangan dapat dilihat melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan khusus untuk para OKP beserta para pengurusnya supaya dapat mengarahkan anggotanya agar bisa berorganisasi dengan baik dan dapat mengontrol anggotanya. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi organisasi pemuda di Kabupaten Pulang Pisau. Pemerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga belum maksimal dalam memperhatikan organisasi pemuda. Pengawasan organisasi kepemudaan merupakan tanggung jawab pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pulang Pisau agar organisasi tersebut tetap berjalan pada tujuan untuk peningkatan kualitas generasi muda di Kabupaten Pulang Pisau.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pulang Pisau tidak lepas dari kendala, diantaranya : 1). Dispora memiliki semangat yang tinggi dalam berfikir dan bekerja untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi

karena adanya Peraturan Daerah nomor 1 tentang Kepemudaan. 2). Anggaran yang minim, Tidak dipungkiri suatu organisasi sangatlah membutuhkan anggaran ataupun biaya untuk menjalankan roda organisasi tersebut hal itupulah yang sangat dibutuhkan organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Pulang Pisau, terbatasnya anggaran untuk organisasi kepemudaan disana pastinya berdampak untuk kemajuan organisasi tersebut. Kemudian, Kurangnya minat dan animo dari generasi muda untuk bergabung ke dalam suatu organisasi kepemudaan. Hal ini berakibat pada kurangnya minat pemuda dalam mengasah keterampilan diri di lembaga atau organisasi. Tentu menjadi faktor penghambat dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau sehingga berpengaruh dalam menghasilkan generasi muda yang berprestasi dan dapat berguna bagi pembangunan daerah dan bangsa.

B. Saran

1. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pulang Pisau diharapkan agar memberikan pembinaan, pendanaan, serta pengawasan yang optimal. Hal ini akan menunjang kemajuan organisasi kepemudaan oleh pemerintah di Kabupaten Pulang Pisau.
2. Pemerintah daerah lebih memperhatikan prosedur dalam melakukan pembinaan, pendanaan serta pengawasan terhadap jalannya organisasi

kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau agar kedepannya tidak ada lagi kendala yang terjadi dalam kegiatan yang akan datang.

3. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis maka sebaiknya lebih dikembangkan lagi misalnya dengan menambah objek penelitian atau tahun penelitian ditambah.
4. Perlu kiranya tindak lanjut dari kegiatan tersebut seperti bimbingan dan konsultasi agar pelayanan bidang kepemudaan dapat berjalan dengan baik. Kemudian, peranan pendanaan sangat penting dalam suatu organisasi khususnya organisasi kepemudaan. Karena jika tidak ada uang maka otomatis kegiatan rutin organisasi pun tidak bisa terlaksana.